

LAPORAN BERKELANJUTAN 2025

PT. BPR DANA WIRA BUANA

DAFTAR ISI

1. Strategi keberlanjutan	1
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan	1
3. Profil singkat BPR	1
4. Penjelasan direksi	1
5. Tata kelola keberlanjutan	2
6. Kinerja keberlanjutan	2

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

- a. BPR bekerja sama dengan beberapa developer di Kota Pontianak yang memiliki calon nasabah dari luar kota Pontianak.
- b. BPR melakukan survey langsung ke lokasi usaha dan rumah tinggal calon debitur sebagai komitmen terhadap analisa yang baik dan melakukan mitigasi risiko sesuai dengan usaha calon debitur.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

BPR Dana Wira Buana beroperasi sejak tahun 2010 dengan perkembangan keuangan dan laba yang stabil. Dalam pelaksanaan operasional, BPR senantiasa ikut serta dalam mengembangkan ekonomi masyarakat, membantu kebutuhan masyarakat sekitar, dan secara bertahap menaikkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Kalimantan Barat.

Kinerja BPR Dana Wira Buana didukung oleh unit kerja yang telah diberikan pelatihan yang memadai baik Soft Skill maupun Hard Skill. Dalam aspek keberlanjutan, BPR terus mengembangkan program-program yang bermutu baik dalam aspek ekonomi, lingkungan, serta social sehingga dapat diterima dan menjadi pilihan masyarakat Kalimantan Barat.

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi dan Misi

- Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:
Menjadi BPR yang dapat menjangkau masyarakat luas baik dalam kota maupun luar kota.
- Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:
Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang membuat semakin banyak masyarakat yang percaya dan menggunakan fasilitas perbankan.

b. Kapasitas organisasi

i. Kepengurusan

PT. BPR Dana Wira Buana telah memiliki jumlah pengurus yang lengkap, yaitu 2(dua) anggota Direksi dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris.

ii. Sumber Daya Manusia

Direksi dibantu oleh Pejabat Eksekutif yang meliputi Pejabat Eksekutif fungsi Audit Intern, fungsi Kepatuhan merangkap fungsi Manajemen Risiko dan Program APU, PPT & PPPSPM. Untuk kebutuhan bisnis telah dilengkapi Kepala Bagian Akunting dan Kepala Bagian Kredit. Komposisi pegawai sbb:

Unit Kerja	Level Pejabat	Jumlah Pegawai
Operasional	1 orang	10 orang
Kredit	1 orang	10 orang
Audit Intern	1 orang	-
Akunting	1 orang	3 orang
Kepatuhan/Manrisk	1 orang	-

Untuk mendukung aksi keuangan berkelanjutan, pengembangan SDM dilakukan secara berkesinambungan dengan mengikutsertakan pengurus dan pegawai pada pelatihan-pelatihan kompetensi kerja dan sertifikasi kompetensi kerja.

c. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis

PT. BPR Dana Wira Buana per posisi 31 Desember 2025 memiliki modal inti Rp 16.151.784.083,- dan rata-rata volume usaha sebesar Rp 90.343.558.169,- Dengan total aset produktif sebesar Rp 81.442.019.178,- serta penyaluran kredit sebesar Rp 69.519.086.386,-. PT. BPR Dana Wira Buana per posisi 31 Desember 2025 memiliki rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPM) yang relatif tinggi, yakni 53,72%.

d. Program yang telah Dilaksanakan

No	Bulan	Uraian Kegiatan
1	01-12	Program KPR dengan suku bunga relatif rendah untuk nasabah-nasabah baik dalam kota maupun luar kota yang jarang disentuh oleh Perbankan yang menginginkan rumah di Pontianak.

4. PENJELASAN DIREKSI

a. BPR telah bekerja sama dengan beberapa developer untuk memberikan pemahaman dan pengertian terkait program KPR BPR Dana Wira Buana, diantaranya tata cara pengajuan, survey, data-data yang diperlukan, hasil pengajuan KPR, serta langkah akad KPR.

b. Hasil Pencapaian Penerapan Keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Pencapaian	Deviasi
1	Pelaksanaan Program KPR	01/01/2025	31/12/2025	1.000.000.000	1.635.000.000	163,50%

c. Tantangan yang dihadapi BPR pada penerapan keuangan berkelanjutan ini diantaranya pemantauan risiko dalam analisa kredit terutama agar program yang diberikan tepat sasaran kepada nasabah yang memang membutuhkan, serta pemantauan portofolio KPR agar tetap sehat sampai dengan masa program selesai.

d. Dengan tercapainya penerapan keuangan berkelanjutan ini, BPR optimis terus melaksanakan program keuangan berkelanjutan secara konsisten.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan diantaranya menjaga seluruh unit kerja agar senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian selama program keuangan berkelanjutan dilaksanakan. Adapun Internal Audit juga menjaga agar seluruh unit kerja mengikuti ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk pelaksanaan keuangan berkelanjutan ini.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

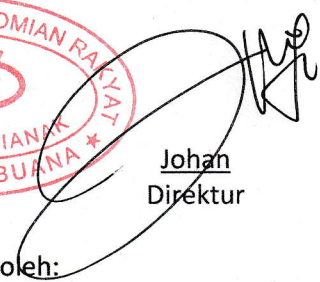
Posisi Tahun	Pencairan Pada Tahun diberikan		Keseluruhan Dari Awal Program (2021)		
	Plafond yang diberikan	Bakidebet pada akhir tahun	Plafond yang diberikan	Bakidebet pada akhir tahun	NPL
2023	4.995.000.000	4.796.747.852	12.832.000.000	11.638.654.730	0,00%
2024	3.538.000.000	3.427.708.877	15.789.000.000	13.602.241.064	0,00%
2025	1.635.000.000	1.514.234.335	9.118.000.000	6.989.803.214	0,00%

Pontianak, 23 Februari 2026

Disusun oleh:


Andy Susanto
Direktur Utama




Johan
Direktur

Diketahui oleh:


Yuliana Tedyatmadijaya
Komisaris Utama


S. Suryani
Komisaris